

## BAB V I

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang tersaji pada bab sebelumnya, penulis dapat memberikan kesimpulan dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Metode Teka-Teki Silang digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam. Implementasi metode ini membantu siswa mengasah kemampuan berfikir kritis dan mengingat fakta-fakta penting secara efektif sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

2. Kelebihan dan kelemahan metode penggunaan Teka-Teki Silang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Mojokerto.

a) Kelebihan

Dalam menggunakan metode Teka-Teki Silang ini, seperti meningkatkan antusias siswa karena pembelajaran yang menyenangkan, melatih ketelitian, mendorong siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar dan lain sebagainya.

b) Kelemahan

Dalam menggunakan metode Teka-Teki Silang seperti, membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan dan pengerjaan Teka-Teki Silang, tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik melalui metode ini dan jawaban yang

saling berkaitan dapat menyebabkan kesulitan jika siswa tidak dapat menjawab satu soal mempengaruhi jawaban lain.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritik

Penelitian ini ditujukan untuk dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam pembelajaran terutama untuk mengetahui bahwa metode Teka-Teki silang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu terkesan efektif.

### 2. Implikasi Praktik

- a. Bagi Universitas KH Abdul Chalim, dapat memberikan kontribusi karya tulis ilmiah khusus tentang implementasi metode Teka-Teki Silang.
- b. Bagi MTsN 3 Mojokerto, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur dan bahan evaluasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadi bahan rujukan, informasi dan referensi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan secara luas.

## **C. Saran**

Setelah dilakukan penelitian terkait implementasi metode pembelajaran Teka-Teki Silang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Mojokerto, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan yang menjadi sebuah sarana untuk slalu memfasilitasi para guru untuk pelatihan agar slalu menciptakan ide-ide baru dalam pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik agar slalu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berjalan.
3. Bagi peserta didik agar slalu mematuhi dan menjelakan semua prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan dan menjalankan apa yang sudah diajarkan oleh pendidik khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan lebih jauh terkait implementasi metode Teka-Teki Silang sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

